

## **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PEER ASSISTED LEARNING STRATEGIES* TERHADAP KETERAMPILAN PENGISIAN PARTOGRAF**

**Anisa Sevi Oktaviani**

Email: [anisasevi@gmail.com](mailto:anisasevi@gmail.com)

Akademi Kebidanan Graha Mandiri Cilacap  
Jalan Dr. Soetomo No.4B Telp (0282) 534908

### **ABSTRAK**

Rendahnya hasil belajar peserta didik bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor internal seperti kemampuan dasar akademik dan minat belajar mahasiswa. Faktor eksternal mahasiswa seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen di dalam pembelajaran. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan serta mempunyai daya cocok yang berbeda bagi siswa. Ada kalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan dari kelompoknya sendiri. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies*. Tujuan Penelitian. Mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* terhadap keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa Akbid Graha Mandiri Cilacap. Metode Penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan *pretest-posttest design*. Sampel penelitian sebanyak 30 mahasiswa dari populasi penelitian yaitu 48 mahasiswa Akbid Graha Mandiri Cilacap. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Hasil Penelitian. Berdasarkan pengujian menggunakan rumus *paired t-test* didapatkan hasil  $p < 0,05$  ( $p = 0,001$ ) yang berarti penggunaan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* dapat meningkatkan keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa Akbid Graha Mandiri Cilacap. Kesimpulan. Penggunaan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* dapat meningkatkan keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa Akbid Graha Mandiri Cilacap.

**Kata kunci :** *Peer Assisted Learning Strategies*, partograf, metode pembelajaran

### **ABSTRACT**

*The low learning outcomes of learners can be caused by several factors. Internal factors such as basic academic ability and student learning interests. External factors of students such as learning methods used by lecturers in learning. Each method has its advantages and disadvantages and has different suitable power for students. There are times when a student is easier to receive information given by his/her compatriots or friends from his own group. The method used is the Peer Assisted Learning Strategies learning method. Research Objectives. Knowing the influence of Peer Assisted Learning Strategies learning methods on partograph filling skills in Akbid Graha Mandiri Cilacap students. Research Method. This type of research uses pre-experimental research design with pretest-posttest design. The research sample of 30 students from the research population was 48 students of Akbid Graha Mandiri Cilacap. Sampling technique is simple random sampling. Research Results. Based on the test using paired t-test formula obtained  $p < 0.05$  ( $p = 0.001$ ) which means the use of Peer Assisted Learning Strategies learning method can improve partograph filling skills in Akbid Graha Mandiri Cilacap students. Conclusion. The use of Peer Assisted Learning Strategies learning method can improve partograph filling skills in Akbid Graha Mandiri Cilacap students.*

**Keywords :** *Peer Assisted Learning Strategies*, partographs, learning methods

## PENDAHULUAN

Pendidikan Diploma III Kebidanan adalah program pendidikan tinggi kebidanan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, maupun tidak rutin secara mandiri dalam pelaksanaan tanggung jawab pekerjaannya, serta mampu melakukan pengawasan serta bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya. Pengembangan kompetensi bidan yang dipersiapkan melalui pendidikan diploma III Kebidanan. Struktur Kurikulum Pendidikan Diploma III Kebidanan disusun dalam urutan logis, menjamin integrasi yang proposional antara teori 40% dan praktik 60% berdasar paradigma *kompeten based* (Ditjen Dikti Kemendikbud, 2012).

Guna mencapai keterampilan yang profesional dalam memberikan pelayanan kebidanan, diperlukan proses pembelajaran yang kondusif dilihat dari kurikulum, tenaga pengajar, sarana dan prasarana yang berkualitas serta metode. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang

sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada penggunaan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Sanjaya, 2011:147).

Rendahnya hasil belajar peserta didik bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor internal seperti kemampuan dasar akademik dan minat belajar mahasiswa. Faktor eksternal mahasiswa seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen di dalam pembelajaran.

Arikunto (1988:35) dalam Djamarah (2010:22) mengemukakan dua buah kegiatan anak didik kearah tercapainya penguasaan penuh terhadap bahan pelajaran yaitu kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kelemahan serta mempunyai daya cocok yang berbeda bagi siswa. Ada kalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan untuk melaksanakan program perbaikan yang

disebut metode pembelajaran tutor sebaya.

Tutor sebaya terdiri dari *Cross-Age Tutoring*, *Peer-Assisted Learning Strategies* (PALS), dan *Reciprocal Peer Tutoring* (RPT). Metode Tutor sebaya yang cocok diterapkan untuk meningkatkan komunikasi antarpeserta didik adalah *peer teaching* tipe *Peer Assisted Learning Strategies* (PALS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2011), menyimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya tipe PALS menunjukkan peningkatan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Hasil observasi awal peneliti, salah satu ketrampilan yang mengalami masalah yaitu pada pencatatan pada partograf. Partograf adalah alat untuk mencatat dan menilai kemajuan persalinan, kondisi ibu dan janin. Partograf dapat digunakan untuk mendeteksi dini masalah dan penyulit dalam persalinan seperti partus lama, perdarahan dan gawat janin, sehingga dapat sesegera mungkin mengambil tindakan atau merujuk ibu dalam kondisi optimal (Sapartinah, 2011:94).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 7 September 2020 melalui hasil penilaian pencapaian keterampilan pencatatan pada partograf di Akbid Graha Mandiri Cilacap, dari 34 mahasiswa hanya 11 yang berhasil lulus. Menurut peneliti pencapaian kompetensi yang didapatkan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium. Dari 10 mahasiswa, 7 mahasiswa menjawab lebih senang dan lebih mengerti bila belajar dengan teman sebaya yang lebih pandai. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* terhadap Keterampilan Pengisian Partograf pada Mahasiswa Akbid Graha Mandiri Cilacap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* terhadap keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa Akbid Graha Mandiri Cilacap

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan

desain penelitian *pre-experimental*, yaitu *pretest-posttest design*, dimana merupakan penelitian dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2020 dan pengambilan data dilakukan pada bulan November 2020 di Akbid Graha Mandiri Cilacap. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random sampling* yang merupakan cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Didapatkan sampel dari kelompok terpilih yaitu tingkat II berjumlah 14 orang dan tingkat III berjumlah 20 orang, sehingga total sampel adalah 34 dimana 4 orang ditetapkan sebagai tutor, sehingga jumlah sampel menjadi 30 orang. Pelaksanaan penelitian di era Pandemi ini dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu materi Asuhan Kebidanan Persalinan yaitu pengisian partograf. Instrumen penelitian ini adalah soal partograf, lembar partograf

dan daftar tilik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data hasil penelitian di kumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data dengan *editing, coding, data entry*. *Editing* : melakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan serta memeriksa kelengkapan data dan kesalahan. *Data entry* : kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau *database* computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontingensi. Kemudian dilakukan analisis statistik pada *checklist* dengan teknik *scoring*:

Analisa pada penelitian ini menggunakan statistic parametric yaitu pengujian *paired t test*. Pengujian dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS 23.0 for windows*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Kebidanan Graha Mandiri Cilacap Jl. Dr. Sutomo No. 4B Sidakaya, Cilacap 53212. Program

Studi Diploma III Kebidanan merupakan program pendidikan lanjutan dari SMA dengan beban studi 117 SKS yang memiliki masa studi 6 semester. Saat ini, tingkat satu memiliki 1 kelas; tingkat dua memiliki 1 kelas dan tingkat tiga memiliki 1 kelas. Sumber daya manusia (Dosen) didukung tenaga pengajar yang profesional dan ahli

dalam bidangnya dengan jumlah dosen tetap 7 orang.

## 2. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun variabel independen dan dituliskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil penilaian sebelum dilakukan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies*

Kategori	Jumlah	Prosentase
Lulus	8	26.67
Tidak Lulus	22	73.33
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil penilaian sebelum dilakukan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* sebagian

besar dengan kategori tidak lulus yaitu sebanyak 22 orang (73,33%), sedangkan dengan kategori lulus sebanyak 8 orang (26,67%)

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil penilaian sesudah dilakukan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies*

Kategori	Jumlah	Prosentase
Lulus	19	63.33
Tidak Lulus	11	36.67
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil penilaian sesudah dilakukan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* sebagian besar dengan kategori lulus yaitu sebanyak 19 orang (63,33%),

sedangkan dengan kategori tidak lulus sebanyak 11 orang (36,67%).

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *Paired t test* untuk taraf signifikansi 95%. Adapun hasil analisis bivariat dituliskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Perbedaan hasil penilaian keterampilan mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies*

Kegiatan			%			Mean	t	p
	N	Lulus		Tidak Lulus	%			
PRETEST	30	8	26.67	22	73.33	66.03	-6.06	0.001
POSTTEST	30	19	63.33	11	36.67	84.29		

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil penilaian sebelum dilakukan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* sebagian besar dengan kategori tidak lulus yaitu sebanyak 22 orang (73,33%), sedangkan yang lulus sebanyak 8 orang (26,67%). Hasil penilaian sesudah dilakukan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* sebagian besar dengan kategori lulus yaitu sebanyak 19 orang (63,33%), sedangkan yang tidak lulus sebanyak 11 orang (36,67%). Rata-rata hasil belajar mahasiswa pada penerapan metode

pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* adalah rata-rata *pretest* 66,03 dan rata-rata *posttest* 84,29. Dapat dijelaskan bahwa peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 18,26.

Dari hasil uji statistik menggunakan *paired t test* dengan signifikansi level ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh nilai signifikan  $p=0,001$  ( $p < 0.05$ ) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* mempunyai pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap keterampilan pengisian partograf. Dengan kata lain,

penggunaan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* berpengaruh terhadap keterampilan

pengisian partograf pada mahasiswa Akbid Graha Mandiri Cilacap

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *paired t test* dengan signifikansi level ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh nilai signifikan  $p=0,001$  ( $p < 0.05$ ) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* mempunyai pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap keterampilan pengisian partograf. Dengan kata lain, penggunaan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* berpengaruh terhadap keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa Akbid Graha Mandiri Cilacap.

Peningkatan ini dimungkinkan karena dengan menggunakan metode tutor, mahasiswa belajar dengan pembimbing yang dipilih dari teman mereka sendiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arjanggi (2010) yang menemukan ada pengaruh yang signifikan dari metode *Peer*

*Assisted Learning Strategies* terhadap motivasi belajar matematika peserta didik SMA.

Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar seperti faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu seperti faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan sebagainya), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, relasi peserta didik dan peserta didik, alat pelajaran, dan sebagainya) dan faktor masyarakat.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Peer Assisted Learning Strategies*, yaitu suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan

cara memberdayakan peserta didik yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok peserta didik itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana peserta didik yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (*tutee*) yang belum faham terhadap materi/ latihan yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif.

Pembelajaran dengan metode *Peer Assisted Learning Strategies* memberikan kebebasan kepada peserta didik yang menjadi tutor untuk mengembangkan metode dalam menjelaskan materi kepada teman-temannya. Namun demikian, mereka juga diberi tanggung jawab oleh dosen agar bisa menjelaskan materi pelajaran pada teman (*tutee*) yang masih belum paham, sehingga dalam pelaksanaannya tutor bisa lebih leluasa dalam menyampaikan materi sesuai dengan keinginan *tutee*. Kondisi pembelajaran yang difasilitasi oleh teman sebaya yang akrab akan membuat *tutee* mengikuti

kegiatan pembelajaran lebih efektif, karena mahasiswa akan lebih leluasa untuk mengatur waktu pembelajaran, tujuan-tujuan belajar dan target penguasaan materi yang diharapkan.

Keberhasilan metode *Peer Assisted Learning Strategies* dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peserta didik yakni peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran lebih meningkat, peserta didik lebih termotivasi dengan adanya kerja kelompok sehingga tercipta kerukunan dan keakraban antar peserta didik satu dengan yang lainnya, yang menyebabkan peserta didik tidak canggung lagi untuk bertanya tentang materi pelajaran atau hal-hal yang belum dipahami.

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Nafisah (2010), melalui metode pembelajaran tutor sebaya (*Peer teaching*) peserta didik dapat bertukar pendapat, saling mengisi kekurangan, serta mengurangi rasa tidak percaya diri terhadap kemampuannya sendiri. Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat memberikan



motivasi terhadap peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan. Menggunakan tutor sebaya dalam kelompok kecil, mempunyai fungsi antara lain membantu peserta didik yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas. Dalam hal ini tutor maupun yang ditutori mendapat keuntungan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedangkan yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran.

## KESIMPULAN

1. Hasil penilaian sebelum dilakukan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* sebagian besar dengan kategori tidak lulus yaitu sebanyak 22 orang (73,33%), sedangkan dengan kategori lulus sebanyak 8 orang (26,67%).
2. Hasil penilaian sesudah dilakukan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* sebagian besar dengan kategori lulus yaitu sebanyak 19 orang (63,33%), sedangkan dengan kategori tidak lulus sebanyak 11 orang (36,67%).
3. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *paired t test* dengan signifikansi level ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh nilai signifikan  $p=0,001$  ( $p < 0.05$ ) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Peer Assisted Learning Strategies* berpengaruh terhadap keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa Akbid Graha Mandiri Cilacap.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengertian Ketrampilan Dan Jenisnya*. Dari: <http://rapendik.com/program/pengayaanpembelajaran/keterampilan/2118-pengertian-ketrampilan-dan-jenisnya>
- \_\_\_\_\_. 2011, *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Dari : <http://www.dikti.go.id/files/atur/KKNI/Kompetensi-LO.pdf>
- Arjangga, Suseno dan Titin Suprihatin. 2010. *Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri*. Semarang.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2012, *Standart Nasional Pendidikan Diploma III Kebidanan Indonesia*. Dari: [www.hpeq.dikti.go.id](http://www.hpeq.dikti.go.id) [27 Desember 2013].
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuchs, Doug and Lynn Fuchs. 2008. *Research Based Strategies for Special Needs Students - Peer*

- Assisted Learning Strategies*. PSEA Education Service Division.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Imbarwati. 2011. *Panduan Belajar Soal Partograf Dalam Ujian Metode OSCA*. Semarang: IBI Jateng
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/MENKES/SK/III/2007. Dari: <http://www.hukor.depkes.go.id/>
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nafisah, Syafratun. 2010. Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pokok Bahasan Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan Dengan Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching). *Skripsi*. IAIN Walisongo Semarang.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuryadi. 2012. Tingkat Keterampilan Bola Voli Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama 2 Kretek Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012. *Thesis*. UNY
- Rahayu, D, dkk. 2007. Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Tipe Peer Assisted Learning Strategies (PALS) Pada Komunitas Belajar Online Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Penelitian*. FPMIPA UPI
- Riwidikdo, H. 2013. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Rohima Press
- Rukiyah, Ai Yeyeh, dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan II (Persalinan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- .Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sapartinah, T dan Aryani, I. 2011. *Kumpulan Checklist Dan Soal Skill Dalam Ujian Metode OSCA*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiarko, Edy. 2007. Pengaruh Pelatihan Dengan Metode Belajar Berdasarkan Masalah Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Gizi Dalam Kegiatan Posyandu. *Tesis*. UNDIP
- Topping, K. & Ehly, S. (Eds), Peer-assisted learning (pp. 45-65). 2009. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Wijayanti, Rizki Nofiana. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Dongeng Dengan Media Film Strip Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Godean. *Skripsi*

